



Agenda Kota

Internet Sekolah Menunjang Sektor Pendidikan

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA – Selain layanan umum berbasis internet, Pemkot Yogyakarta juga terus melakukan pengembangan layanan pendidikan berbasis internet. Bukan hanya penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang dilakukan secara online, namun tahun

ini pemkot juga mengembangkan layanan *digital library* atau perpustakaan online.

Kepala Teknologi Informasi dan Telematika (TIT) Kota Yogyakarta, Sukadarisman, mengatakan saat ini pihaknya sedang melakukan persiapan untuk penerapan program tersebut. Pihaknya bekerja sama dengan kantor Arsip dan Perpustakaan Dae-

rah (Arpusda) Kota Yogyakarta.

Melalui program ini, pihaknya mengembangkan aplikasi yang bisa diisi dengan koleksi buku-buku yang ada di Perpustakaan Daerah. "Nantinya masyarakat tinggal mengunduh buku apa yang akan dibaca melalui perangkat komputer atau gadget dari rumah," jelasnya, belum lama ini.

Program tersebut dikoneksikan ke jaringan internet sekolah di Kota Yogyakarta. Terkait internet sekolah, Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti, sudah melaunching 60 internet sekolah di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta, beberapa waktu lalu.

Sekolah-sekolah yang mendapat bantuan internet yakni dari tingkat sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah (SMA). "Harapan kami pendidikan di Kota Yogyakarta semakin maju dan berkembang," katanya.

Sementara 60 internet sekolah itu tersebar di berbagai jenjang pendidikan. Yakni 40 SD, 7 SMP, 6 SMA, dan 7 SMK. Layanan internet pun harus ditempatkan di ruang laboratorium agar



bisa dimanfaatkan secara luas oleh siswa.

Menurut Haryadi, penggunaan internet itu harus didampingi oleh guru atau petugas sekolah. Dirinya optimistis, jika akses internet dilakukan dengan cara benar, maka akan menunjang masa depan anak didik. "Pendidikan, pembelajaran, dan peradaban harus menjadi satu kesatuan. Itu semua bisa dijumpai dengan pemanfaatan internet secara benar," ujarnya.

Pemkot Yogyakarta, kata dia, hanya menyediakan jaringan internet. Sedangkan prasarana seperti komputer maupun layar monitor, menjadi kewenangan sekolah. Total kapasitas atau bandwidth yang disediakan mencapai 30 Mbps (megabyte per second).

Sedangkan anggaran yang dialokasikan sebesar Rp 525 juta dan dikerjakan PT Jogja Media selaku pemenang lelang. "Dulu melalui APBN ada program *school net*. Nah kalau ini murni dari APBD. Kami pilih sekolah yang belum memiliki layanan internet," katanya.

Terkait keamanan akses, Sukadrisman mengacu pada Perwal 70/2010 tentang Internet Sehat dan Aman. Oleh karena itu, terdapat sistem penyaring atau blokir berbasis DNS (Domain Name Server). Sehingga secara otomatis, tiap konten yang mengandung unsur pornografi maupun perjudian, akan terblokir dan tidak bisa diakses.

■ ed: yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Teknologi Informasi dan 2. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005